

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI  
MANAJEMEN, DESENTRALISASI DAN PARTISIPASI PENYUSUNAN  
ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL**

**(Studi Kasus Pada Kantor Kecamatan Tegalsari Surabaya)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Jurusan Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**RIO NOVRIANDY**

**0913010129/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

**JAWA TIMUR**

**2013**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI  
MANAJEMEN, DESENTRALISASI DAN PARTISIPASI PENYUSUNAN  
ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
(Studi Kasus Pada Kantor Kecamatan Tegalsari Surabaya)**

**yang diajukan;**

**Rio Novriandy  
0913010129**

**disetujui untuk Ujian Lisan oleh**

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. Eko Riyadi, M, Aks  
NIP : 19570501 199303 1001**

**Tanggal :.....**

**Mengetahui**

**Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi**

**Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS  
NIP. 19600330 198603 1003**

**USULAN PENELITIAN**

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI**  
**MANAJEMEN, DESENTRALISASI DAN PARTISIPASI PENYUSUNAN**  
**ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL**  
**(Studi Kasus Pada Kantor Kecamatan Tegalsari Surabaya)**

yang diajukan;

**Rio Novriandy**  
**0913010129**

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. Eko Riyadi, M, Aks**  
**NIP : 19570501 199303 1001**

**Tanggal :.....**

**Mengetahui**  
**Kaprogdi Akuntansi,**

**Dr. Hero Priono, MSi, Ak**  
**NIP : 19611011 199203 1001**

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, DESENTRALISASI DAN PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi kasus pada Kantor Kecamatan Tegalsari Surabaya)**

Disusun Oleh :

**Rio Novriandy**  
**0913010129/FE/EA**

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal, 31 Juli 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

**Drs. Ec. Eko Riyadi, M, Aks**

**Dr. Gideon Setyo, M. SI**

Sekretaris

**Drs. Ec. Tamadov Thamrin, MM**

Anggota

**Drs. Ec. Eko Riyadi, M, Aks**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

**Dr.H.R. Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM**  
**NIP. 19630924 198903 1001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dosen, Proses Pembelajaran, Dan Variasi Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi UPN “VETERAN” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan motivasi, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Eko Riyadi, M, Aks selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan waktu, tenaga, pikiran, dorongan, dukungan, motivasi,

semangat, doa, pengertian, untuk membimbing dan mengarahkan penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Keluarga tercinta saya, kepada Ayahanda Moenawar, Ibunda Tri Suryani, Adik saya Rika Trisnawati yang selalu memberikan doa dan motivasi tanpa henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini tepat waktu.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>ABSTRAK</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen	9
2.2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen	9
2.2.1.2 Akuntansi Manajemen Sebagai Suatu Tipe Informasi	11
2.2.1.3 Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen	12
2.2.2 Desentralisasi	14
2.2.2.1 Pengertian Desentralisasi	14

2.2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Derajat	
Desentralisasi .....	15
2.2.2.3 Manfaat Desentralisasi .....	16
2.2.2.4 Karakteristik Desentralisasi .....	17
2.2.3 Partisipasi Penyusunan .....	18
2.2.3.1 Pengertian Anggaran .....	18
2.2.3.2 Fungsi Anggaran .....	19
2.2.3.3 Manfaat Penyusunan Anggaran .....	21
2.2.3.4 Langkah-langkah Dalam Penyusunan	
Anggaran .....	21
2.2.3.5 Partisipasi Penyusunan Anggaran .....	22
2.2.4 Kinerja Manajerial .....	23
2.2.4.1 Pengertian Kinerja Manajerial .....	23
2.2.4.2 Fungsi Kinerja Manajerial .....	24
2.2.4.3 Pentingnya Kinerja Manajerial .....	26
2.2.5 Teori Yang Melandasi .....	27
2.2.5.1 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi	
Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial .....	27



2.2.5.2 Pengaruh Desentralisasi Terhadap	
Kinerja Manajerial .....	28
2.2.5.3 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran	
Terhadap Kinerja Manajerial .....	29
2.3 Gambar Kerangka Pikir .....	30
2.4 Hipotesis .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	32
3.1.1 Definisi Operasional .....	32
3.1.2 Teknik Pengukuran Variabel .....	33
3.2 Teknik Penentuan sampel .....	36
3.2.1 Populasi .....	36
3.2.2 Sampel .....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.3.1 Jenis Data .....	38
3.3.2 Sumber Data .....	38
3.3.3 Metode Pengumpulan Data .....	38
3.4 Metode Analisis .....	39
3.4.1 Teknik Analisis .....	39

3.4.2 Uji Hipotesis .....	43
---------------------------	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian Obyek .....	45
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian .....	45
4.1.2 Tugas dan Fungsi .....	47
4.1.3 Sejarah Singkat Kecamatan Tegalsari .....	54
4.1.4 Lokasi Kecamatan Tegalsari .....	55
4.1.5 Tujuan Kecamatan Tegalsari .....	55
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
4.2.1 Karakteristik Informasi Sistem	
Akuntansi Manajemen .....	56
4.2.2 Desentralisasi .....	57
4.2.3 Partisipasi Penyusunan Anggaran .....	58
4.2.4 Kinerja Manajerial .....	59
4.3 Hasil Analisis .....	60
4.4 Goodnes Of Fit Outer Model .....	60
4.4.1 Uji Convergent Validity .....	60

4.4.2 Uji Composite Reliability	65
4.4.3 Uji Discriminant Validity	66
4.5 Pengujian Hipotesis	67
4.5.1 Goodness Of Fit Inner Model (Uji Model Struktural)	67
4.5.2 Uji Inner Weight	67
4.6 Pembahasan	69
4.6.1 Goodness Of Fit Inner Model	69
4.7 Keterbatasan Penelitian	71

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI  
MANAJEMEN, DESENTRALISASI DAN PARTISIPASI PENYUSUNAN  
ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
(Studi Kasus Pada Kantor Kecamatan Tegalsari Surabaya)**

**Oleh:**

**Rio Novriandy**

**Abstraksi**

Setiap instansi memiliki sistem informasi untuk pimpinan. Karena itu pimpinan memegang peranan penting dalam setiap tahap siklus pengembangan sistem informasi akuntansi. Anggaran adalah sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya ke dalam kebutuhan-kebutuhan operasional. Kantor Kecamatan Tegalsari Surabaya juga mempunyai perencanaan anggaran. Selama 3 tahun terakhir terdapat selisih antara anggaran yang direncanakan oleh Kecamatan Tegalsari dengan dana realisasi kegiatan yang telah dilakukan. Selisih lebih yang timbul antara anggaran dan realisasi setiap tahunnya menandakan bahwa adanya suatu penghematan dalam penggunaan anggaran untuk kegiatan-kegiatan operasional. Oleh karena itu perlu diketahui karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, desentralisasi dan partisipasi penyusunan anggaran yang dilakukan di Kecamatan Tegalsari berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini dilaksanakan secara Survei dengan menggunakan data primer dari responden yang menjadi obyek penelitian. Variabel pada penelitian ini adalah Informasi Sistem Akuntansi Manajemen ( $X_1$ ), Desentralisasi ( $X_2$ ), Penyusunan Anggaran ( $X_3$ ) dan Kinerja Manajerial ( $Y$ ). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala-kepala Bagian di Lingkungan Kecamatan Tegalsari Surabaya yang berjumlah 26 orang dengan menggunakan metode *Probability Sampling* yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen tidak mempunyai kontribusi terhadap Kinerja Manajerial di Lingkungan Kecamatan Tegalsari Surabaya dan Desentralisasi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran mempunyai kontribusi terhadap Kinerja Manajerial di Lingkungan Kecamatan Tegalsari Surabaya

***Keyword: Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Penyusunan Anggaran, dan Kinerja Manajerial***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Suatu informasi keuangan diperlukan untuk pertimbangan pengalokasian dana masyarakat. Suatu informasi akan bermanfaat bagi pemakainya jika informasi tersebut mempunyai kualitas yang baik, demikian halnya dengan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Informasi keuangan dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi harus mempunyai dua sifat yaitu relevan dan dapat dipercaya (*reliability*). Agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan (*feed back value*) dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa (*variability*), netral dan menyajikan yang seharusnya. Di samping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.

Sistem informasi yang dikembangkan harus mampu memenuhi kebutuhan akan informasi yang bervariasi, jika informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai maka pengembangan sistem informasi tersebut akan sia-sia. Sebaliknya jika informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pemakai,

maka pemakai akan merasa kebutuhannya akan informasi yang berkualitas dapat terpenuhi, dan dengan informasi yang berkualitas tersebut pihak manajemen mampu menjalankan tugasnya dalam hal pengambilan keputusan-keputusan penting yang berkenaan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Jika hal ini dapat tercapai maka bisa dikatakan bahwa tujuan dari pengembangan sistem informasi tersebut dapat tercapai pula. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem informasi adalah kepuasan pemakai (*users*).

Keterlibatan pemakai sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi, karena akan berpengaruh kepada keberhasilan pengembangan sistem informasi. Keterlibatan pemakai yang dimaksud adalah intervensi personal yang nyata atau aktifitas pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Dengan adanya keterlibatan pemakai ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi yang dihasilkan karena kebutuhan informasi pemakai dinilai lebih lengkap dan akurat.

Fungsi sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi adalah sebagai alat bantu pencapaian tujuan melalui penyediaan informasi. Peranan teknologi dalam suatu sistem informasi akuntansi, pada intinya sebagai pengganti tenaga kerja manusia, dan manusia sebagai penentu keputusan. Suatu bentuk sistem informasi akuntansi yang ideal adalah suatu lingkungan kerja dimana mesin-mesin pengolah informasi yang berteknologi tinggi mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan sebagai pertimbangan manajemen puncak untuk mengambil

keputusan-keputusan yang tepat. Keberhasilan pengembangan sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem informasi akuntansi tersebut dapat memproses informasi dengan baik. Karena walaupun secara teknis sistem tersebut brilian belum dapat dikatakan berhasil, jika pemakai sistem tidak dapat menerimanya atau bahkan menurunkan semangat kerja pemakainya.

Setiap instansi pemerintahan merupakan tempat berkumpulnya berbagai jenis informasi yang mempengaruhi pimpinan. Termasuk Kantor Kecamatan Tegalsari memiliki sistem informasi untuk pimpinan. Karena itu pimpinan memegang peranan penting dalam setiap tahap siklus pengembangan sistem informasi akuntansi yang meliputi perencanaan, perancangan dan implementasi.

Pemimpin juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi akuntansi yang memungkinkan karyawan untuk terlibat dalam setiap tahap pengembangan sistem informasi akuntansi dan ini akan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Apabila pengembangan sistem informasi akuntansi telah sesuai dengan keinginan mereka maka, hal ini akan mengakibatkan pengaruh yang positif terhadap kemajuan perusahaan maupun instansi pemerintahan. Selain partisipasi karyawan, dalam pengembangan sistem informasi akuntansi akan meningkat dengan adanya dukungan pemimpin.

Kantor Kecamatan Tegalsari merupakan suatu Instansi Pemerintah, yang mempunyai banyak tujuan dalam menjalankan misinya untuk membangun kehidupan kecamatan yang lebih cerdas melalui peningkatan SDM yang didukung oleh peningkatan intelektual mental-spiritual, ketrampilan, serta kesehatan warga

secara terpadu dan berkelanjutan. Selain itu Instansi Pemerintah dituntut juga untuk dapat meningkatkan aksesibilitas, kapasitas, dan kualitas pelayanan publik. Hal ini menuntut adanya pengelolaan kegiatan Instansi Pemerintah berdasarkan prinsip-prinsip dengan memperhatikan azas-azas ekonomi serta kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk bisa mencapai hasil yang diharapkan maka Instansi Pemerintah harus melibatkan seluruh staf, karyawan, dan pimpinan untuk berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan dan strategi Instansi Pemerintah.

Penyusunan anggaran merupakan suatu proses yang berbeda antara sektor swasta dengan sektor pemerintah, termasuk diantaranya pemerintah daerah. Pada sektor swasta anggaran merupakan bagian dari rahasia perusahaan yang tertutup untuk publik, namun sebaliknya pada sektor pemerintah atau publik anggaran justru harus diinformasikan kepada publik untuk dikritik dan didiskusikan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan. Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dari uang publik (Mardiasmo, 2005; 61).

Anggaran adalah sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi sektor publik untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya ke dalam kebutuhan-kebutuhan yang tidak terbatas. Pengertian tersebut mengungkapkan peran strategis anggaran dalam pengelolaan kekayaan sebuah organisasi publik. Organisasi sektor publik tentu juga berkeinginan memberikan pelayanan yang penuh atau maksimal terhadap masyarakat, tetapi sering kali terkendala oleh batasnya sumber daya yang dimiliki.



Kantor Kecamatan Tegalsari di Surabaya yang merupakan bagian dari instansi pemerintah juga mempunyai perencanaan anggaran dijadikan sebagai pedoman pada saat melaksanakan penyusunan anggaran. Adapun data Kantor Kecamatan Tegalsari Surabaya terhadap target anggaran selama 3 tahun terakhir, mulai dari tahun 2010-2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1				
No	Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih
1	2010	1,759,955,439.00	1,530,316,662.00	229,638,777.00
2	2011	3,317,769,659.00	2,585,247,853.00	732,521,806.00
3	2012	3,909,738,153.00	3,384,767,328.00	524,970,825.00

Dari Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir terdapat selisih antara anggaran yang direncanakan oleh Kecamatan Tegalsari dengan dana realisasi kegiatan yang telah dilakukan. Selisih lebih yang timbul antara anggaran dan realisasi setiap tahunnya menandakan bahwa adanya suatu kelebihan dana dalam penggunaan anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Tegalsari.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, desentralisasi dan partisipasi penyusunan anggaran yang dilakukan di Kecamatan Tegalsari berpengaruh terhadap kinerja manajerial, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Di Lingkungan Kecamatan Tegalsari Surabaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka studi ini bertujuan untuk meneliti:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

### 1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan informasi sistem akuntansi manajemen, desentralisasi dan partisipasi penyusunan anggaran dalam hubungannya dengan kinerja manajerial.

### 2. Bagi Akademis

Sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan mungkin dapat memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi rekan-rekan yang akan mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dengan tulisan penelitian dimasa datang. Memberikan masukan pada para akademisi dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan model yang lebih kompleks dari penelitian sebelumnya.

### 3. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis untuk menerapkan informasi sistem akuntansi manajemen, desentralisasi dan partisipasi penyusunan anggaran sebagai alat bantu dalam kinerja manajerial.